

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen Semu atau yang disebut juga *Quasi Experimental*. Penelitian ini melakukan suatu cara untuk membandingkan kelompok (Emzir, 2008: 102). Sugiyono (2013: 114) menyatakan, penelitian eksperimen semu digunakan saat mengalami kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam suatu penelitian.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Counterbalanced Design* atau desain berimbang. Desain ini memiliki ciri – ciri khusus yaitu, semua subjek mendapat perlakuan eksperimen untuk beberapa saat lamanya selama masa eksperimen berlangsung (Asmayanti, 2012: 43).

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Metro Pusat yang beralamatkan di Jalan Brigjend Sutowo No. 44 Metro Pusat.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan. Dimulai dari usul penelitian sampai menyelesaikan laporan, yaitu dimulai pada bulan September sampai dengan Desember semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah total 86 siswa.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono, 2013: 118). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 124). Teknik ini biasanya dilakukan karena tujuan tertentu. Sampel dalam penelitian ini kelas VA dengan jumlah 29 siswa dan VB dengan jumlah 28 siswa dengan melihat pertimbangan dari rerata hasil mid semester ganjil. Kedua kelas memiliki nilai rerata nilai evaluasi yang relatif sama. Kelas VC digunakan sebagai kelas uji coba.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 60).

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel Independen atau dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2013: 61). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah model *Course Review Horay* dan *Talking Stick*.

2. Variabel Terikat

Variabel Dependen atau dalam bahasa Indonesia sering juga disebut Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 61). Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Metro Pusat, Tahun Pelajaran 2014/2015.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel Bebas

Model *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar, wajib berteriak “horee!!”. Selain dapat meningkatkan pemahaman siswa, pembelajaran ini pun dapat meningkatkan motivasi belajar. *Course Review Horay* juga membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

Model *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang menggunakan media tongkat. Model ini mampu meningkatkan aktivitas siswa, juga mampu meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, model ini mengajak siswa untuk selalu siap dalam situasi apapun (Huda, 2013: 34).

2. Definisi Operasional Variabel Terikat

Hasil belajar adalah perubahan pada diri siswa setelah melakukan proses belajar, perubahan tersebut terdiri dari perubahan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan kemampuan (psikomotor). Untuk mengetahui hasil kognitif siswa, menggunakan tes objektif dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Sedangkan untuk hasil afektif dan psikomotor siswa, menggunakan lembar observasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes dan non-tes. Teknik tes dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yang berupa nilai-nilai siswa. Teknik ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan atau kognitif siswa dalam pembelajaran tematik. Teknik non-test menggunakan lembar observasi. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa ranah afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan), juga untuk mengetahui nilai kinerja guru.

1. Alat Pengumpulan Data

Data hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui tes dan non-tes. Alat pengumpul data tes menggunakan tes objektif berbentuk tes pilihan ganda dengan jumlah butir tes sebanyak 20 soal. Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif (Arikunto, 2008: 164). Tes objektif digunakan mendapatkan data hasil belajar ranah kognitif. Alat pengumpul data nontes terdiri atas lembar observasi dan instrumen aktivitas guru. Lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar ranah afektif dan psikomotor. Instrumen aktivitas guru digunakan untuk mendapatkan data kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator penilaian dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Indikator Hasil Belajar Siswa

Kognitif	Afektif	Psikomotor
Mengetahui contoh-contoh perilaku masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila	Tanggung Jawab	Membaca pantun
Mengetahui kaitan koperasi dengan pengamalan sila pancasila		
Melakukan operasi hitung bilangan berpangkat dua		
Membuat pantun bertema kehidupan berbangsa dan bernegara		

a) Uji Coba Instrumen Tes

Tes uji coba dilakukan untuk mendapatkan persyaratan tes yaitu validitas dan reliabilitas tes. Tes uji coba dilakukan pada tanggal 1 Desember 2014 di SD Negeri 1 Metro pada kelas VC dengan jumlah 29 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

1). Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2008: 160). Untuk menghitung validitas menggunakan korelasi *product*

moment dengan angka kasar dengan bantuan program

Microsoft Excel. Rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \{\sum X\} \{\sum Y\}}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : skor Item

Y : skor Total

N : banyaknya objek (Jumlah sampel yang diteliti)

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan tabel kritis *r product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid (Arikunto,2008:72). Dengan signifikansi 5% dan $df = 27$, r_{tabel} yaitu 0.367. Dari hasil analisis item soal, yang valid ada 19 soal, yaitu soal no 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 18, 20, 24, 26, 27, 28, 29, 30. Soal yang sudah valid tersebut kemudian ditambahkan 1 soal dengan pertimbangan nilai korelasi yang mendekati nilai r_{tabel} . Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

2). Reliabilitas Soal

Reliabilitas adalah ketetapan hasil tes apabila diteskan kepada subjek yang sama dalam waktu yang berbeda. Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap terhadap subjek yang sama.

Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus KR-20:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya soal

1 = bilangan tetap

s_t = varian total

p_i = proporsi yang menjawab benar pada item yang bersangkutan

q_i = proporsi yang menjawab salah pada item yang bersangkutan, atau $q_i = 1 - p_i$

(diadaptasi dari Sudijono, 2011:254)

Tabel 3.2 Kriteria Reliabilitas Soal

No	Koefesien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
1.	0,800-1,000	Sangat tinggi
2.	0,600-0,799	Tinggi
3.	0,400-0,599	Cukup
4.	0,200-0,399	Rendah
5.	0,000-0,199	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (2008: 276)

Dari penghitungan uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 dengan bantuan *Microsoft Excel*, diperoleh harga $r_{11}=0.72$, sehingga dapat dikatakan bahwa tes tersebut memiliki realibilitas tinggi. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data sampel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Kelompok yang akan diuji normalisasinya berjumlah dua kelompok, yang masing-masing terdiri dari: (1) kelompok siswa dengan perlakuan model *Course Review Horay*, dan (2) kelompok siswa dengan perlakuan model *Talking Stick*.

Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS 17. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data berdistribusi normal (Priyatno, 2010: 40).

b) Uji Homogenitas (Kesamaan Dua Variabel)

Setelah melakukan uji normalitas, maka langkah selanjutnya adalah uji kesamaan dua variabel atau uji homogenitas. Penghitungan homogenitas menggunakan uji *Levene's* dengan bantuan program SPSS 17. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka tidak ada perbedaan antara dua kelompok data atau data tersebut homogen. Sedangkan jika nilai signifikansi < 0.05 , maka data tersebut tidak homogen (Priyatno, 2010: 99).

2. Pengujian Hipotesis

Untuk melihat perbedaan pembelajaran tematik dengan menggunakan menggunakan model *Course Review Horay* dan model *Talking Stick* maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis terbagi menjadi dua jenis yaitu, uji hipotesis parametrik dan uji hipotesis non parametrik.

Pada penelitian ini jika data pada penelitian berdistribusi normal, maka uji hipotesis parametrik yang digunakan adalah *Independent Sampel t-test*. *Independent Sampel t-test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sampel yang independen (Priyatno, 2010: 93). Jika data pada penelitian tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis non parametrik yang digunakan adalah Uji *Mann-Whitney*.

3. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kualitatif, yaitu : data hasil belajar afektif siswa, hasil belajar psikomotor siswa, dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung.

Uji deskriptif kualitatif menggunakan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum
 100 = bilangan tetap
 (diadaptasi dari Purwanto, 2009: 102)

Tabel 3.3 Kategori Kinerja Guru Mengajar Berdasarkan Pemerolehan Nilai.

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$N < 20$	Sangat kurang
2	$20 < N < 40$	Kurang
3	$40 < N < 60$	Cukup
4	$60 < N < 80$	Baik
5	$N > 80$	Sangat baik

(diadaptasi dari Poerwanto, 2008: 7.8)

4. Analisis Data Kuantitatif

Digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa ranah kognitif dan peningkatan hasil belajar. Hasil belajar kognitif diperoleh dari *pretest* dan *posttest*.

a) Nilai Hasil Belajar

Nilai hasil belajar kognitif, baik *pretest* maupun *posttest* diperoleh menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = bilangan tetap (diadaptasi dari Purwanto, 2009: 102)

Tabel 3.4 Kriteria Hasil Belajar

No	Konversi Nilai		Predikat	Kategori
	Skala 0 – 100	Skala 1 – 4		
1	86 – 100	4	A	SB (Sangat baik)
2	81 – 85	3,66	A-	
3	76 – 80	3,33	B+	B (Baik)
4	71 – 75	3,00	B	
5	66 – 70	2,66	B-	
6	61 – 65	2,33	C+	C (Cukup)
7	56 – 60	2	C	
8	51 – 55	1,66	C-	
9	46 – 50	1,33	D+	K (Kurang)
10	0 – 45	1	D	

Sumber: Kemendikbud (2013: 7)

b) Nilai Rata – Rata Hasil Belajar Sampel

Sudijono (2011: 83) menuliskan, untuk mendapat nilai rerata hasil belajar diperoleh menggunakan rumus berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

M_x = rerata nilai belajar siswa

$\sum x$ = jumlah seluruh hasil belajar

n = banyaknya siswa

c) Peningkatan (*Gain*) Hasil Belajar Sampel

Rumus gain menurut Meltzer (dalam Asmayanti, 2012: 54)

adalah :

$$g = \frac{(S_{post}) - (S_{pre})}{(S_{max}) - (S_{pre})}$$

Dengan S_{post} = nilai *posttest*

S_{pre} = nilai *Pre test*

S_{max} = Skor maksimum *pretest* dan *posttest*

Berikut ini adalah klasifikasi peningkatan (gain) hasil belajar siswa:

Tabel 3.5 Klasifikasi Gain.

No	Nilai <i>Gain</i> (g)	Keterangan
1.	>0,7	Tinggi
2.	0,3-0,7	Sedang
3.	>0,3	Rendah

5. Hipotesis Statistik

Menggunakan hipotesis statistik, karena penelitian menggunakan data sampel yang diambil dari populasi. Dugaan apakah data sampel dapat diberlakukan ke populasi, dinamakan hipotesis statistik (Sugiyono, 2013: 98). Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis Pertama

Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rerata hasil *pretest* siswa pada kedua kelas sebelum diterapkan model pembelajaran.

Ha: Ada perbedaan yang signifikan antara rerata hasil *pretest* siswa pada kedua kelas sebelum diterapkan model pembelajaran.

Hipotesis Kedua

Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rerata hasil *posttest* siswa pada kelas yang menggunakan model *Course Review Horay* dengan yang menggunakan model *Talking Stick*.

Ha: Ada perbedaan yang signifikan antara rerata hasil *posttest* siswa pada kelas yang menggunakan model *Course Review Horay* dengan yang menggunakan model *Talking Stick*.

Hipotesis Ketiga

Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rerata hasil afektif siswa pada kelas yang menggunakan model *Course Review Horay* dengan yang menggunakan model *Talking Stick*.

Ha: Ada perbedaan yang signifikan antara rerata hasil afektif siswa pada kelas yang menggunakan model *Course Review Horay* dengan yang menggunakan model *Talking Stick*.

Hipotesis Keempat

Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rerata hasil psikomotor siswa pada kelas yang menggunakan model *Course Review Horay* dengan yang menggunakan model *Talking Stick*.

Ha: Ada perbedaan yang signifikan antara rerata hasil psikomotor siswa pada kelas yang menggunakan model *Course Review Horay* dengan yang menggunakan model *Talking Stick*.

H. Prosedur Penelitian

Tahap dalam penelitian ini adalah:

1. Persiapan

Kegiatan dalam tahap persiapan adalah sebagai berikut:

- a). Melakukan *survey* awal ke sekolah untuk mengetahui jumlah kelas dan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian.
- b). Menentukan dua kelompok belajar yang akan dijadikan subjek penelitian.
- c). Mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, lembar kerja siswa, *pre-test* dan *post-test*.

2. Pelaksanaan

- a) Memberikan soal *Pretest* untuk mengetahui kemampuan kognitif awal siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran pada masing-masing kelas.
- b) Melaksanakan pembelajaran dengan Model *Course Review Horay* pada kelas eksperimen 1, dan Model *Talking Stick* pada kelas eksperimen 2.
- c) Pada akhir tiap pembelajaran diberikan *posttest*.

3. Akhir

Setelah pembelajaran dilaksanakan, penelitian sampai pada tahap akhir. Kegiatan tahap akhir meliputi:

- a). Data-data yang diperoleh dianalisis dengan statistik yang sesuai.
- b). Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.